



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melaksanakan praktik kerja magang di media *online tribunnews.com*, penulis bekerja sebagai jurnalis foto yang dibimbing dan diberikan arahan oleh Dany Permana yang menjabat sebagai editor foto dalam susunan redaksi *tribunnews.com*.

Penulis harus berkoordinasi dengan orang-orang yang berada di redaksi *tribunnews.com*. seperti Koordinator Liputan dan Editor Foto. Rachmat Hidayat selaku Koordinator Liputan memberikan arahan kepada penulis dalam memberikan agenda liputan. Dany Permana selaku Editor Foto memberikan arahan kepada penulis dalam teknik pengambilan foto untuk memotret suatu peristiwa maupun agenda liputan. Herudin, Irwan Rismawan, dan Jeprima selaku Fotografer di redaksi *tribunnews.com* memberikan undangan serta arahan liputan terkait isu-isu dan peristiwa yang sedang terjadi.

#### 3.2 Tugas Yang Dilakukan

Dalam pelaksanaannya, penulis dapat mengerjakan foto jurnalistik sesuai dengan alur yang ada di redaksi *tribunnews.com*. Penulis mengerjakan foto jurnalistik di bagian *entertainment* atau hiburan, nasional, dan metropolitan kemudian dipublikasi melalui standar redaksi *tribunnews.com*. Sehingga Foto jurnalistik adalah foto yang mengandung laporan peristiwa nyata (bisa apa aja) yang penting berharga untuk diketahui oleh umum, disajikan dalam bentuk karya foto, disiarkan atau dipublikasikan. (Sugiarto, 2014. p. 23).

Tugas utama seorang pewarta foto adalah memotret peristiwa yang terjadi dengan sebuah kamera. (Santoso, 2011. p. 32). Penulis ditugaskan memotret liputan yang diberikan oleh editor foto berupa undangan dan *hunting* foto atau foto lepas. Lokasi peliputan penulis di Jakarta dan Tangerang. Penulis

melakukan pemotretan berkali-kali menggunakan kamera agar mendapatkan hasil yang baik dari sebuah peristiwa. Dalam liputan peristiwa tidak boleh terlewatkan karena akan kehilangan berita dan momen-momen dalam peristiwa tersebut.

**Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan**

NO	MINGGU KE	TUGAS
1	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan kantor redaksi tribunnews.com.</li> <li>2. Liputan kelompok diskusi dan kajian opini publik.</li> <li>3. Konferensi pers di YLBHI.</li> <li>4. Deklarasi alumni UI untuk pilpres.</li> <li>5. Joko Driyono diperiksa di polda.</li> <li>6. Dinas Penerangan TNI AD Ke redaksi tribunnews.com.</li> <li>7. Aksi tolak remisi pembunuh jurnalis.</li> <li>8. Temu relawan alumni jerman untuk jokowi.</li> <li>9. Deklarasi nasional alumni perguruan tinggi seluruh Indonesia.</li> <li>10. Harlah 73 Muslimat NU.</li> </ol>
2	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anugrah jurnalis dan media kemenristekdikti.</li> <li>2. Indonesian japan business investment forum.</li> <li>3. Rapat pimpinan TNI Polri (Menteri Dalam Negeri).</li> <li>4. Menolak kriminalisasi anggota KPU.</li> <li>5. Menteri Dalam Negeri ke kantor redaksi tribunnews.com.</li> <li>6. Sri mulyani dan luhut panjaitan di acara bank DBS.</li> <li>7. Konferensi pers BNN gagalkan penyeludupan narkotika.</li> <li>8. Pertemuan KH Mujib Khudori dengan KH Maruf Amin.</li> <li>9. Deklarasi menteng 64.</li> <li>10. Wakil Presiden Jusuf Kalla hadir di rapat konsolidasi jenggala center.</li> </ol>
3	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fadli Zon dan Komisi 3 DPR ke</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.</li> <li>2. Hunting sehari sebelum imlek di petak 9.</li> <li>3. Anies Baswedan ramaikan imlek di wihara dharma bhakti.</li> <li>4. Hunting acara imlek.</li> <li>5. Aksi penyampaian pendapat umum di kantor pos Indonesia.</li> <li>6. Hoax tentang RUU Penghapusan kekerasan seksual di komnas perempuan.</li> <li>7. Anak maruf amin Ahmad Syauqi ke kantor redaksi tribunnews.com.</li> <li>8. Peluncuran gerakan ganteng cara gue produk AXE.</li> <li>9. Konferensi pers film antologi rasa.</li> <li>10. Opening outlet ke 9 ayam a6 Anang Hermansyah.</li> </ul>
4	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Juru bicara keluarga Ahmad Dhani Lieus Sungkharisma ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.</li> <li>2. Tunangan Ammar Zoni dan Irish Bella.</li> <li>3. Sidang pleidoi Reza Bukan PN Jakbar.</li> <li>4. Konferensi pers polda metro jaya artis Jupiter Fortisimo.</li> <li>5. Profil istri alm herman seventeen dan istri alm andi seventeen.</li> <li>6. Profil Verrel Bramasta, Anggi Chan, Vicky Prasetyo.</li> <li>7. Indonesia Internasional Education and Training Expo 2019.</li> <li>8. Hunting persiapan venue debat kedua capres.</li> <li>9. Liputan Debat kedua capres.</li> <li>10. Ledakan hebat nobar debat kedua capres.</li> </ul>
5	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hunting baliho caleg DPRD Banten mantan koruptor Desy Yusandi.</li> <li>2. Hunting pelipatan surat suara di Tangsel.</li> <li>3. Anies Baswedan ramaikan Festival Pecinan 2019.</li> <li>4. Profil Rizky Febrian, Brisia Jodi, Arsy Widianto di Balai Sarbini.</li> </ul>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Diskusi Publik setelah debat kedua capres.</li> <li>6. Konser musik “cerita tentang cinta” trans 7.</li> <li>7. Hunting pelanggaran lalu lintas.</li> <li>8. Ikrar pemenangan jokowi amin alumni oranye.</li> <li>9. Hunting pembangunan tol kunciran – serpong.</li> </ol>
6	6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menteri Dalam Negeri jadi narsum Rapat Koordinasi TNI Polri.</li> <li>2. Konpers aktivis 98.</li> <li>3. Hunting calo tiket persija dan aksesoris persija.</li> <li>4. Islamic book fair 2019 di JCC.</li> <li>5. Siding putusan Richard Muljadi.</li> <li>6. Demo sidang Ratna Sarumpaet.</li> <li>7. Konferensi Pers film Reva Guna Guna.</li> <li>8. Latihan sepak bola tim AIA Indonesia ke Bangkok.</li> <li>9. Pameran buku Big Bad Wolf 2019.</li> </ol>
7	7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para korban Talangsari Ke Komnas HAM.</li> <li>2. Konferensi pers Humas Polri Kasus Andi Arief pakai sabu.</li> <li>3. Sidang pencemaran nama baik Augie Fantinus.</li> <li>4. Rapat umum zona kampanye di KPU.</li> <li>5. Kebakaran Pasar Blok A Kebayoran Lama.</li> <li>6. Penyanyi Zul Zivilia ditangkap polisi.</li> <li>7. Deklarasi Fotografer bersatu.</li> </ol>
8	8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gala premier film The Sacred Riana Beginning.</li> <li>2. Konferensi pers film Dilan 1991 dengan kasus Shopee.</li> <li>3. Konsepindo rilis survei nasional pilpres 2019.</li> <li>4. Pelipatan surat suara pilpres dapil banten.</li> <li>5. Diskusi public sebelum debat cawapres.</li> <li>6. Media talk Kementerian PPPA.</li> <li>7. Rapat PPP menentukan pengganti Romahurmuziy.</li> </ol>

		8. Pendukung capres 01 nobar debat rumah aspirasi rakyat.
9	9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Putri Indonesia 2019.</li> <li>2. Massa aksi tuntaskan mafia pangan di mabes polri.</li> <li>3. Humas polri kunjungan ke redaksi tribunnews.com.</li> <li>4. Konferensi pers kasus materai palsu dan pencucian uang di polda metro jaya.</li> <li>5. Konferensi pers produk kamar mandi Roca di ICE BSD.</li> <li>6. Sidang kasus narkoba Steve Emmanuel.</li> <li>7. Media briefing Accenture.</li> <li>8. Simulasi surat suara pemilu 2019 di Kemendagri.</li> </ol>
10	10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aksi damai prajurit Purnawirawan depan KPU.</li> <li>2. Diskusi publik tentang analisis hasil survey “mengapa bisa beda”.</li> <li>3. Sidang Hercules di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.</li> <li>4. Diskusi publik siapa tersengat debat ke 4.</li> <li>5. Aksi teatrikal depan Mahkamah Agung.</li> <li>6. World Bipolar Day 2019 di Kemendikbud.</li> <li>7. Peluncuran inovasi baru Nescafe di Sarinah.</li> <li>8. Jr NBA Global Championship.</li> </ol>
11	11	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan ngobrol di Musik Bagus Day.</li> <li>2. Konferensi pers Festival Film Uni Eropa ke 19.</li> <li>3. Media briefing kawalpemilu jaga suara 2019.</li> <li>4. Rilis temuan survei terbaru indikator publik Indonesia.</li> <li>5. Media briefing Amazon Web Service.</li> <li>6. One Championship Eko Romi Saputra.</li> <li>7. Undangan konferensi pers Wanita Selam Indonesia.</li> </ol>
12	12	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat pleno KPU Daftar Pemilih Pasca Putusan MK.</li> <li>2. Peluncuran gerakan Bebas Tar dan Asap Rokok.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bedah hasil survei jelang pilpres.</li> <li>4. Amnesty Internasional Indonesia luncurkan laporan Hukuman Mati.</li> <li>5. Mendagri melakukan proses pelayanan SIOLA.</li> <li>6. 2 tahun kasus Novel Baswedan di KPK.</li> <li>7. Gerakan Alumni UI dan IKJ untuk Jokowi Amin.</li> </ol>
13	13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amnesty Internasional Indonesia luncurkan 9 poin agenda HAM.</li> <li>2. Cegah Pemilu Ayo Jaga TPS.</li> <li>3. Hunting TPS yang unik.</li> <li>4. Cakra 19 jumpa pers dan nobar quick count 2019.</li> <li>5. LSI Denny JA rilis quick count pemilu 2019.</li> <li>6. PDIP Bantah quick count BPN dan berani adu data.</li> <li>7. Persepi berani tanggung jawab dengan data quick count.</li> <li>8. Acara syukuran TKN Milenial di The Pallas.</li> </ol>

Berdasarkan Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan, jumlah hasil foto liputan yang penulis lakukan dan dimuat di *tribunnews.com/image* sebanyak 108 foto liputan. Dari 108 foto liputan yang dimuat, terdapat 3 foto liputan yang menjadi foto pilihan di *Tribunimages*. Yaitu Harlah 73 Muslimat NU, Joko Driyono Diperiksa di Polda Metro Jaya, dan Tunangan Ammar Zoni dan Irish Bella. Foto Pilihan di *Tribunimages* dalam *tribunnews.com/images* merupakan Headline dari Desk Foto.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis menggunakan sepeda motor milik penulis dan angkutan umum seperti kereta dan ojek *online* ke tempat peliputan. Alat-alat yang digunakan oleh penulis saat kerja magang dalam setiap peliputan milik penulis sendiri yaitu kamera *Canon 600 D*, memori kamera, *flashdisk*, *laptop*, lensa *Canon tele 55–250mm*. Kamera *Canon 600 D*

digunakan untuk memotret subjek foto. Lensa *Canon* tele *55-250mm* digunakan untuk mengambil subjek foto ketika berada jarak yang jauh. *Laptop* digunakan penulis untuk mengirimkan foto hasil liputan ke redaksi foto.

### **3.3.1. Riset**

Secara umum riset berarti mencari informasi tentang sesuatu. (Kriyantono, 2006. p. 1). Penulis melakukan riset terlebih dahulu untuk menjalankan tugas sebagai jurnalis foto. Riset terbagi menjadi 2 yaitu riset sebelum liputan dan riset mencari agenda peliputan. Dalam melakukan riset sebelum liputan, penulis mencari informasi di media *online antarafoto.com, kompas.com, tribunnews.com* dan media sosial seperti akun *instagram @jktinfo* yang memungkinkan penulis mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang terjadi di Jakarta. Bahan liputan penulis berasal dari media *online* dan media sosial. Seperti pada saat pemilihan umum (pemilu) pemilihan legislatif (pileg) pemilihan presiden (pilpres), penulis mencari informasi mengenai tempat lipat kertas surat suara pilpres dan pileg untuk dijadikan bahan liputan. Tempat pelipatan surat suara pilpres itu terletak di GOR Kecamatan Pancoran, Jakarta, dan GOR Larangan, Kota Tangerang.

Selain itu, penulis mencari informasi dengan bertanya kepada editor foto melalui *gadget* untuk mencari tahu agenda liputan. Editor foto akan memilih agenda liputan untuk penugasan melalui aplikasi *Whatsapp*. Kemudian penulis bisa datang untuk meliput acara tersebut. Misalnya Festival Film Uni Eropa Ke 19 yang diselenggarakan di Goethe Institut Jakarta. Agenda tersebut undangan liputan yang dikirim oleh editor foto kepada penulis untuk meliput acara tersebut. Selain itu, penulis bertanya juga kepada koordinator liputan melalui aplikasi *whatsapp* untuk mencari tahu agenda liputan.

Kemudian penulis diberikan agenda liputan untuk meliput Harlah 73 Muslihat NU di Gelora Bung Karno yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Selanjutnya penulis melakukan riset mencari agenda peliputan. Seorang jurnalis foto harus memiliki kontak untuk mendapatkan informasi. Seperti kontak narasumber, *public relations* suatu perusahaan, *public relations* suatu acara, dan kontak jurnalis foto lainnya. Dengan memiliki kontak narasumber, kita akan mendapatkan informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan narasumber. Dengan memiliki kontak *public relations* suatu perusahaan, kita akan mendapatkan produk-produk terbaru atau acara yang akan diselenggarakan dari perusahaan tersebut. Contohnya seperti penulis meliput Roca. Roca merupakan produk perlengkapan untuk ruang kamar mandi yang berasal dari Spanyol. Saat itu penulis meliput mengenai peluncuran produk ramah lingkungan, kegiatan-kegiatan selama satu tahun mendatang, dan acara gerakan sosial.

Dengan memiliki kontak *public relations* suatu acara, kita akan mendapatkan informasi mengenai acara yang akan dilaksanakan selanjutnya. Contohnya pada saat penulis meliput Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia Luhut Binsar Panjaitan di acara Bank DBS di Hotel Mulia, Jakarta. sebelum masuk ke acara tersebut, penulis mengisi daftar hadir yang mencantumkan nomor kontak dan *email* penulis. Hingga saat penulis telah selesai praktik kerja magang, penulis masih diberitahukan mengenai acara atau kegiatan yang akan datang dari Bank DBS melalui *email*. Dengan memiliki kontak jurnalis foto lainnya, penulis bisa menanyakan kepada mereka peristiwa atau kejadian apa yang akan terjadi atau yang sedang terjadi.

Jurnalis foto harus memiliki informasi terbaru. Ketika penulis sedang istirahat setelah melakukan liputan, penulis membuka berita media *online* maupun berita dalam bentuk foto seperti antarafoto.com, dan media sosial instagram untuk mengetahui informasi terbaru yang terjadi pada hari itu.

Selain itu, penulis memiliki rekan bernama Axel yang kuliah satu universitas kemudian bekerja sebagai reporter IDN Times. Penulis menghubungi Axel pada sore atau malam hari untuk memberikan informasi mengenai agenda liputan untuk esok hari.

### **3.3.2. Eksekusi Foto**

Setelah riset, penulis melakukan eksekusi foto di lokasi peliputan seperti pada saat penulis meliput Harlah 73 Muslimat NU. Penulis tiba di lokasi peliputan pukul 06.00 pagi hari. Ketika penulis tiba di lokasi, sudah banyak orang yang datang untuk menghadiri acara tersebut. Lalu penulis cukup kesulitan mencari beberapa tempat foto yang memadai untuk memenuhi kebutuhan visual kamera. Penulis mengikuti jurnalis foto lainnya yang jaraknya cukup jauh dengan tempat Presiden Republik Indonesia Joko Widodo memberikan sambutan. Penulis menyesuaikan ukuran lensa untuk melakukan peliputan. Ketika meliput Harlah 73 Muslimat NU jarak peliputan dari tempat penulis berpijak cukup jauh sehingga penulis menggunakan lensa *tele 55-250mm* agar terlihat lebih jelas hasil fotonya.

Selain itu, penulis melakukan eksekusi foto di lokasi peliputan Polda Metro Jaya. Saat itu Pelaksana Tugas Ketua Umum PSSI Joko Driyono datang ke Polda Metro Jaya terkait kasus saksi dugaan pengaturan skor Liga Indonesia. Penulis memotret Joko Driyono

dengan situasi tempat yang sempit sehingga berdesakan dengan jurnalis foto lainnya, senggol-senggolan, dan saling rebutan tempat untuk memotret. Kemudian penulis berhasil memotret dari peristiwa tersebut.

Setiap hari penulis belajar untuk menjadi jurnalis foto profesional. Salah satunya belajar untuk tepat waktu. Penulis harus datang tepat waktu setiap peliputan. Apabila tidak tepat waktu akan banyak momen yang terlewatkan dan bisa saja penulis tidak menghasilkan apa-apa. Contohnya pada tanggal 5 April 2019 penulis sedang berada di Hotel Ashley di Jakarta Pusat pukul 13:30 WIB dalam acara Diskusi Media “Mengawal Integritas Pemilu, Hak Pilih, Akuntabilitas Dana Politik, dan Penegakan Hukum Pemilu”. Acara tersebut mulai dari pukul 13:30 WIB hingga 15:30 WIB. Kemudian Editor Foto Mas Dany Permana memberikan agenda peliputan pukul 14:50 WIB ke Hotel Westin di Kuningan Jakarta. Dalam agenda peliputan di Hotel Westin dimulai pukul 14:00 WIB hingga selesai. Kemudian penulis diberikan arahan untuk meninggalkan acara Diskusi Media di Hotel Ashley menuju ke Hotel Westin untuk mendatangi acara Media Day Atlit One Championship Terbaru Dari Indonesia Eko Roni Saputra. Kemudian penulis menuju Hotel Westin menggunakan motor milik penulis. Ketika tiba di Hotel Westin, acara tersebut telah selesai diselenggarakan. Penulis kehilangan momen acara dan situasi acara tersebut. Lalu penulis mencari cara supaya foto dari acara tersebut dipublikasi. Kemudian penulis mencari Eko Roni Saputra untuk dijadikan foto profil. Setelah itu penulis mendapatkan foto atlit Eko Roni Saputra dari acara tersebut dan dipublikasi ke *tribunnews.com/images*.

Selain itu, penulis belajar untuk tidak lewat dari batas pengiriman foto ke redaksi foto *tribunnews.com* atau sering disebut *deadline*.

*Deadline* untuk pengiriman hasil liputan ke kantor secepat-cepatnya dan sebelum pukul 18:00 WIB. Namun apabila penulis melewati batas pengiriman foto atau melewati *deadline*, hasil foto yang telah penulis liputan tidak diterbitkan pada hari itu tetapi diterbitkan esok hari.

Dalam eksekusi foto, penulis menggunakan metode EDFAT yaitu *Entire, Detail, Frame, Angel, dan Time*. EDFAT merupakan metode yang diperkenalkan *Walter Cronkie School of Journalism and Telecommunication Arizona State University*. Metode EDFAT sangat diperlukan oleh jurnalis foto dalam memotret suatu peristiwa secara visual dan mengandung nilai-nilai berita. Berutu (2017. p. 6) menjelaskan metode EDFAT. *Entire* dikenal juga sebagai ‘*established shot*’, suatu keseluruhan pandangan pemotretan yang dilakukan melihat suatu peristiwa. *Entire* adalah awal dari seorang jurnalis foto menentukan tempat untuk memotret secara keseluruhan. *Detail* merupakan suatu pemilihan *point of interest* atas bagian peristiwa tertentu dari keseluruhan pandangan pemotretan (*entire*). *Frame* merupakan membingkai suatu foto *detail*. Sebagai jurnalis foto, unsur tersebut mengenali komposisi, pola, dan tekstur dari subjek pemotretan. *Angle* merupakan sudut pandang jurnalis foto seperti ketinggian, kerendahan, level mata kiri, kanan, dan cara melihat. Fase ini penting untuk mengonsepan visual yang diinginkan. Metode *Time* ini jurnalis foto harus kombinasi antara diafragma dan *shutter speed*. Setelah itu menekan *shutter* kamera dengan tepat ke subjek foto hingga hasilnya beku atau *freeze* dan tajam. Penulis dengan mudah menggunakan metode EDFAT untuk peliputan yang akan dikirim kepada redaksi foto. Berikut hasil foto penulis dari beberapa liputan untuk menjabarkan metode EDFAT:

1. *Entire*

Gambar 3.1 contoh foto menggunakan teknik *Entire*

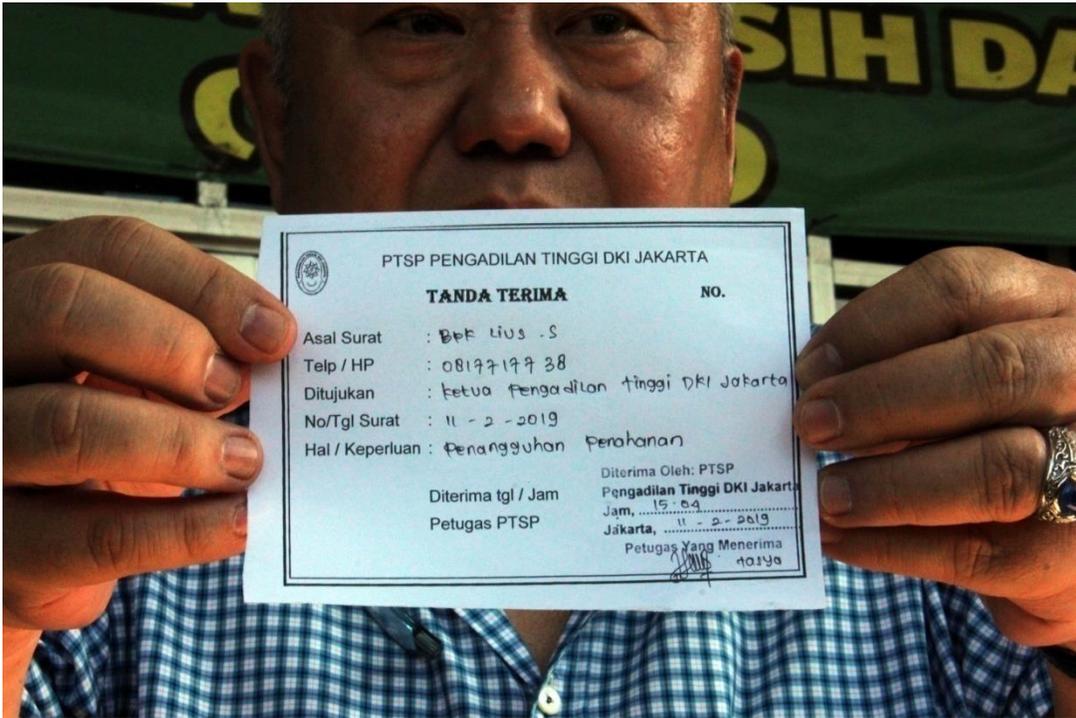


Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Foto Gambar 3.1 contoh foto menggunakan teknik *Entire* merupakan foto *entire*. Teknik pengambilan foto *entire* tersebut dengan cara mengambil secara keseluruhan anggota yang sedang menari di atas panggung pada acara Festival Seni Budaya di Gedung Epicentrum Kuningan, Jakarta. Acara tersebut merupakan Doa Bersama dan Seni Budaya Festival bertajuk SATUkan Doa Menuju Kemenangan untuk mendoakan kemenangan Capres Cawapres urutan 01 Jokowi – Amin pada pilpres 2019.

## 2. *Detail*

Gambar 3.2 Contoh foto menggunakan teknik *detail*



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Foto Gambar 3.2 Contoh foto menggunakan teknik *detail* merupakan foto *detail*. Teknik pengambilan foto *detail* tersebut dengan cara mengambil bagian tertentu secara rinci dari keseluruhan foto. Surat tanda terima penangguhan penahanan menjadi bagian penulis untuk dijadikan foto *detail*. Surat tanda terima penangguhan penahanan oleh juru bicara perwakilan keluarga Ahmad Dhani Lieus Sungkharisma di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Lieus Sungkharisma datang ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta untuk menyerahkan surat penangguhan penahanan dari keluarga Ahmad Dhani. Pada saat penulis liputan, Lieus Sungkharisma berharap pengadilan jangan ikut berpolitik dan tegakkan hukum sebagaimana adanya. Dalam surat tersebut telah di tanda tangan oleh keluarga dari Ahmad Dhani yaitu Joyce Eddy Abdul Manaf selaku ibu, R Wulansari selaku istri, Dian Rahmaniar

selaku adik, Ahmad Al Ghazali dan Ahmad Abdul Qodir Jaelani selaku anak. *Point of interest* yang penulis lakukan adalah surat tanda terima.

### 3. *Frame*

Gambar 3.3 contoh foto menggunakan teknik *frame*



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Foto Gambar 3.3 contoh foto menggunakan teknik *frame* merupakan foto *frame*. Teknik pengambilan foto *frame* tersebut membingkai sebuah objek dengan memperhatikan sekitar penulis. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berada di tengah-tengah orang yang menggunakan egrang menjadi alasan penulis mengambil foto *frame*. Foto tersebut penulis ambil ketika liputan acara puncak Cap Go Meh yang dimeriahkan dengan budaya Tionghoa dan Betawi di Festival Pecinan 2019 di Petak Sembilan Jakarta. *Framing* yang

dilakukan penulis pada foto ini untuk menambahkan kesan artistik menggunakan pemain Egrang atau Jangkungan kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang berada di depan sedang melambaikan tangan kanan menghadap sebelah kanan menggunakan kacamata. Pada saat penulis liputan, Gubernur DKI Jakarta memberikan pernyataan bahwa Pecinan diharapkan jadi tujuan utama wisata di Jakarta. Pada saat meliput kejadian tersebut, penulis kesulitan untuk menentukan *framing* karena ruang untuk memotret sangat sempit, saling berdesakan antara jurnalis foto lainnya dengan warga sekitar yang menyaksikan kejadian tersebut.

#### 4. *Angle*

Gambar 3.4 contoh foto menggunakan teknik *angle*



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Foto Gambar 3.4 contoh foto menggunakan teknik *angle* merupakan foto *angle*. Teknik pengambilan foto *angle* tersebut dengan cara mengambil foto dari sudut rendah atau *low angle*. Narasumber sedang berada di atas panggung dan penulis berada di bawah panggung sehingga hasil foto menjadi *low angle*. Foto tersebut diambil ketika penulis melakukan peliputan konferensi pers festival film internasional Europe on Screen di Goethe Institut Jakarta. Dalam foto tersebut terdapat Duta Besar Uni Eropa Vincent Guerend (kedua kiri), Direktur Goethe-Institut Stefan Dreyer (kiri), dan dua Festival Co-Director Meninaputri Wismurti (kedua kanan) serta Nauval Yazid (kanan). Europe on Screen merupakan salah satu festival film internasional yang telah memasuki edisi ke-19 dengan menghadirkan 101 film kontemporer dari 27 negara yang diselenggarakan pada tanggal 18 hingga 30 April 2019 di delapan kota besar di Indonesia. Konferensi pers dilakukan di atas panggung sehingga penulis dan teman-teman jurnalis foto lainnya memotret dengan posisi berada lebih rendah dari objek dan hasil foto terlihat *low angle*.

#### 5. *Timing*

Gambar 3.5 contoh foto menggunakan teknik *timing*



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Foto Gambar 3.5 contoh foto menggunakan teknik timing merupakan foto *timing*. Teknik pengambilan foto *timing* tersebut dengan cara menunggu momen yang tepat dari setiap peristiwa dan mengambil gambar dengan cepat. Pemotongan nasi tumpeng merupakan momen yang tepat untuk acara Syukuran Kemenangan Pilpres 2019. Foto tersebut merupakan foto *timing* ketika Ketua Umum Tim Kampanye Nasional Erick Thohir sedang memotong nasi tumpeng di acara Syukuran Kemenangan Pilpres 2019 di The Pallas, Jakarta. Acara tersebut merupakan syukuran hasil kemenangan yang telah mendeklarasikan menjadi pasangan Presiden Joko Widodo dengan Wakil Presiden Maruf Amin pada pemilihan presiden 2019 berdasarkan hasil perhitungan cepat (Quick Count) oleh 12 lembaga survey. Pada saat peliputan, penulis selalu melihat dari *view finder* dan jari penulis selalu siap di

tombol jepret atau *shutter* untuk ditekan dalam setiap pergerakan tangan tersebut agar hasil foto maksimal. Setiap pergerakan tangan selalu penulis foto supaya tidak ada yang terlewatkan dari momen potong nasi tumpeng tersebut.

**Gambar 3.6** contoh foto menggunakan teknik *timing 2*



**Sumber :** dokumen pribadi penulis

Foto Gambar 3.6 contoh foto menggunakan teknik *timing 2* merupakan hasil foto *timing* juga. Teknik pengambilan foto *timing* tersebut dengan cara menunggu momen yang tepat dari setiap peristiwa dan mengambil gambar dengan cepat. Pidato Presiden Republik Indonesia Joko Widodo merupakan momen yang tepat untuk acara Harlah 73 Muslimat NU. Foto tersebut merupakan foto *timing* ketika Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sedang memberikan keterangan di acara Harlah Muslimat NU di Gelora Bung

Karno, Jakarta. Acara tersebut merupakan hari lahir Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) ke 73.

Selain itu penulis juga menggunakan komposisi-komposisi dasar dalam fotografi untuk menciptakan hasil foto yang maksimal. Komposisi merupakan aspek penting dalam pengambilan gambar. Komposisi dasar fotografi seperti *rule of third* selalu menjadi dasar penulis ketika sedang peliputan. Penulis selalu belajar dan berusaha menggunakan komposisi tersebut dalam teknis pemotretan setiap di lokasi peliputan. Komposisi ini didapatkan dengan membagi bidang gambar dalam tiga bagian yang sama besar dan proporsional baik horizontal maupun vertikal. (Utomo. 2014. p. 1)

### **3.3.3. Edit Foto**

Tugas selanjutnya yang penulis lakukan setelah eksekusi foto adalah melakukan pengeditan. Penulis melakukan pengeditan supaya hasil foto saat liputan terlihat menjadi lebih bagus dan baik untuk dikirim ke redaksi. Pengeditan menggunakan *cropping*, mengatur warna, dan mengatur ukuran gambar di aplikasi *Adobe Photoshop CS 6* yaitu *contrast*, *levels*, *brightness*, dan *cropping*. Standarisasi pada editing foto jurnalistik hanya sebatas *contrast*, *brightness*, *cropping*, dan *saturation* sesuai kebutuhan (Hendriansyah. 2016. p. 3).

*Contrast/brightness* digunakan untuk mengatur tingkat terang dan kontras cahaya serta warna pada foto (Enterprise. 2007. p. 66). Hasil foto liputan yang terlalu terang akan terlihat tidak jelas. Begitu juga yang terlalu gelap akan terlihat tidak jelas.

Gambar 3.6 Contoh Foto Sebelum *Contrast/Brightness*



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Foto Gambar 3.6 Contoh Foto Sebelum *Contrast/Brightness* merupakan foto sebelum *contrast/brightness*. Penggunaan *contrast/brightness* digunakan untuk mengatur dan memperbaiki terang dan gelap sebuah foto. Seperti kurang gelap, kurang terang, kelebihan terang, dan kelebihan gelap. peliputan pada saat Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Novel Baswedan sedang diskusi di Lobi Gedung KPK, Jakarta, Kamis (11/04/2019). Diskusi tersebut merupakan salah satu rangkaian acara untuk memperingati 2 tahun atas penyerangan Penyidik KPK Novel Baswedan.

Gambar 3.7 Contoh Foto Setelah Proses *Contrast/Brightness*



Foto Gambar 3.7 Contoh Foto Setelah Proses *Contrast/Brightness* merupakan hasil foto setelah melakukan proses *contrast/brightness*. Penyidik KPK Novel Baswedan terlihat lebih terang dibandingkan foto aslinya atau foto sebelum proses *contrast/brightness*.

*Levels* sangat penting dalam proses pengeditan. Mengedit foto menggunakan *Levels* merupakan proses paling cepat dibandingkan menggunakan *contrast/brightness*. Apabila hasil foto ketika liputan masih banyak kekurangan dari segi warna seperti kurang tajam, kurang gelap/terang, penggunaan *levels* sangat dibutuhkan. *Levels* digunakan untuk foto yang terkesan datar, kurang tajam, dan kurang 'ngejreng'. (Kindarto. 2007. p. 155).

**Gambar 3.8 Contoh Foto Sebelum Proses *Levels***



**Sumber : Dokumen Pribadi Penulis**

Foto Gambar 3.8 Contoh Foto Sebelum Proses *Levels* merupakan hasil foto sebelum proses *Levels*. Penggunaan *Levels* digunakan untuk memperbaiki pencahayaan dan warna pada foto. Foto tersebut merupakan Suharso Monoarfa sebagai Pelaksana Tugas Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan menggantikan Romahurmuziy setelah terjerat kasus suap meloloskan seleksi jabatan pimpinan tinggi di Kementerian Agama di gedung DPP Partai Persatuan Pembangunan, Jakarta, Sabtu (16/3/2019).

**Gambar 3.9 Contoh Foto Setelah Proses *Levels***



**Sumber : Dokumen Pribadi Penulis**

Foto Gambar 3.9 Contoh Foto Setelah Proses *Levels* merupakan hasil foto setelah melakukan proses *level*. Warna foto Pelaksana Tugas Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan Suharso Monoarfa terlihat lebih tajam dan jelas dibandingkan sebelum dilakukan proses *level*.

**Gambar 3.10 Contoh Foto Sebelum Proses *Cropping***



**Sumber : Dokumen Pribadi Penulis**

Foto Gambar 3.10 Contoh Foto Sebelum Proses *Cropping* merupakan hasil foto sebelum proses *cropping*. *Cropping* sangat dibutuhkan ketika dalam sebuah foto banyak bagian-bagian yang tidak dapat digunakan sehingga pesan yang disampaikan kurang maksimal. *Cropping* digunakan untuk membuang bagian gambar yang tidak diperlukan untuk memperkuat fokus objek dalam gambar (Jeprie. 2007. p. 5).

Foto Gambar 3.10 Contoh Foto Sebelum Proses *Cropping* merupakan Ketua Umum Tim Kampanye Nasional (TKN) Erick Thohir sedang memberikan sambutan di acara Syukuran Kemenangan Pilpres 2019 bertajuk Panggung Gembira di The Pallas, Jakarta, Minggu (21/04/2019). Acara tersebut merupakan syukuran hasil kemenangan yang telah mendeklarasikan menjadi pasangan Presiden Joko Widodo dengan Wakil Presiden Maruf Amin pada pemilihan presiden 2019 berdasarkan hasil perhitungan cepat (Quick Count) oleh 12 lembaga survei.

**Gambar 3.11 Contoh Foto Setelah Proses *Cropping***

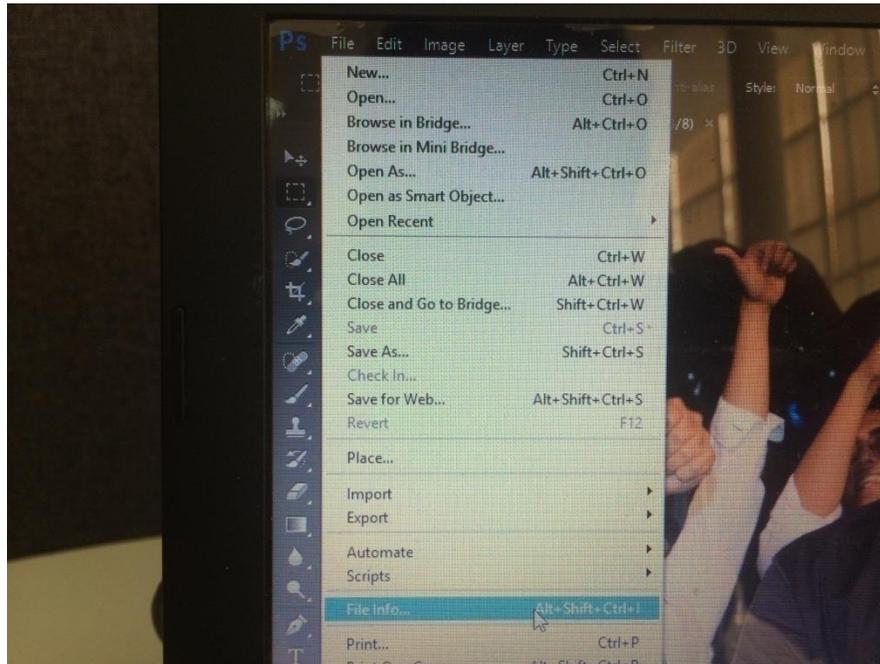


**Sumber : Dokumen Pribadi Penulis**

Foto Gambar 3.11 Contoh Foto Setelah Proses *Cropping* merupakan hasil proses *Cropping*. Ada beberapa bagian yang terpotong dari foto tersebut sehingga foto terlihat lebih fokus dan pesan yang disampaikan dalam foto ini maksimal.

Setelah pengeditan, penulis mengisi metadata foto yang terdapat di *Adobe Photoshop CS 6*. Penulis diberikan pengarahannya mengenai pengisian informasi foto atau metadata foto oleh Dany Permana selaku Editor Foto dan Pembimbing Lapangan Magang. Ada beberapa informasi yang harus diisi oleh penulis.

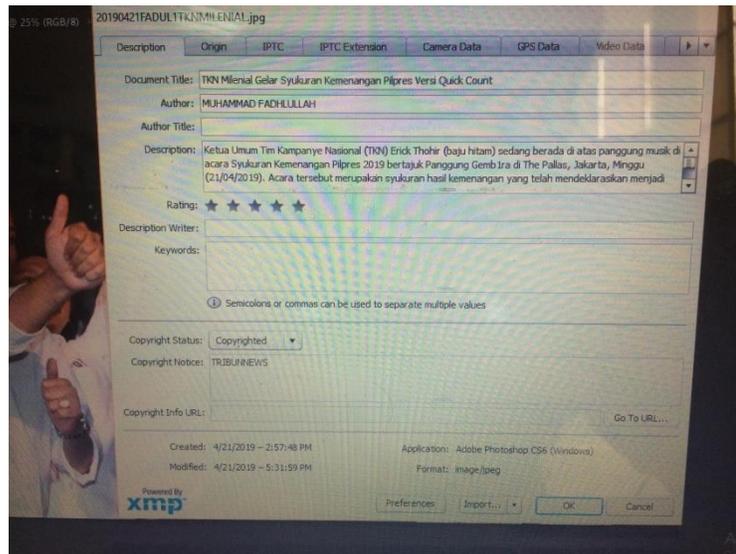
**Gambar 3.12 Cara Mengisi Metadata**



**Sumber : Dokumen Pribadi Penulis**

Foto Gambar 3.12 Cara Mengisi Metadata merupakan langkah awal untuk mengisi metadata foto. Metadata merupakan informasi yang tertanam pada sebuah file berupa penjelasan tentang file tersebut. (Zaenudin, 2018. p. 2). Isi dari metada untuk redaksi digunakan sebagai arsip dan bukti data digital ketika foto tersebut berada di luar *file* redaksi. Langkah-langkah membuat metadata yaitu pertama klik File kemudian pilih File Info

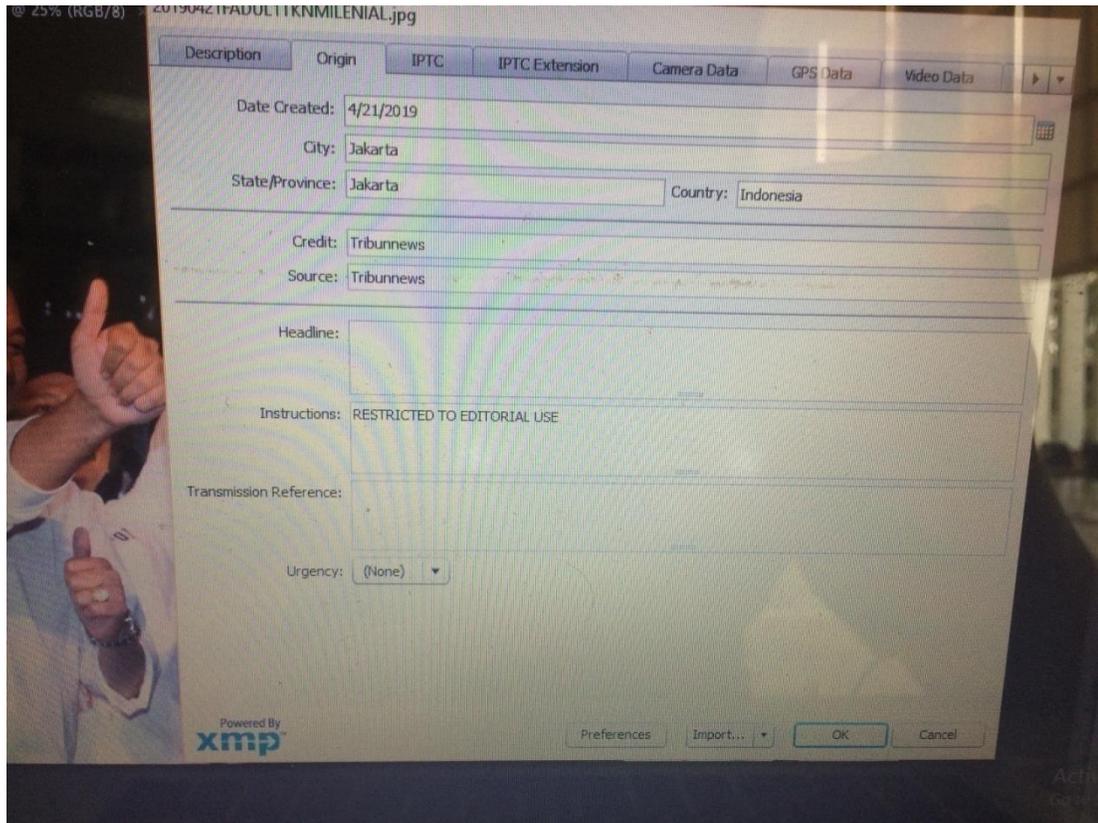
**Gambar 3.13 Cara Mengisi Metadata 2**



**Sumber : Dokumen Pribadi Penulis**

Foto Gambar 3.13 Cara Mengisi Metadata 2 merupakan langkah selanjutnya untuk mengisi metadata. Kemudian pilih Description. Lalu muncul beberapa istilah. Seperti Document Title, Author, Description, Copyright Status, dan Copyright Notice. Document Title diisi dengan judul foto mengenai peristiwa yang terjadi dalam foto tersebut. Author diisi dengan nama penulis atau nama orang yang memotret kejadian tersebut. Description diisi dengan *caption* atau keterangan foto yang dibuat sebelum foto di edit maupun setelah di edit. Dalam istilah Copyright Status, ada 3 pilihan. Yaitu Unknown, Copyrighted, dan Public Domain. Kemudian penulis memilih Copyrighted. Copyright Notice diisi dengan TRIBUNNEWS bertujuan untuk mengetahui pemilik hak cipta dari sebuah foto.

**Gambar 3.14 Cara Mengisi Metadata 3**



**Sumber : Dokumen Pribadi Penulis**

Foto Gambar 3.14 Cara Mengisi Metadata 3 merupakan langkah selanjutnya yaitu mengisi bagian Origin. Klik Origin kemudian muncul bagian-bagian yang harus penulis isi. Seperti Date Created, City, State/Province, Country, Credit, Source, dan Instructions. Date Created diisi dengan tanggal peristiwa yang terjadi dalam foto tersebut. City diisi dengan nama perkotaan dalam sebuah peristiwa yang terjadi. State/Province diisi dengan nama provinsi atau wilayah yang terjadi dalam sebuah peristiwa. Country diisi dengan nama negara yang terjadi dalam sebuah peristiwa. Credit dan Source diisi dengan nama tempat magang penulis yaitu tribunnews. Instructions diisi dengan tulisan RESTRICTED TO EDITORIAL USE yang artinya adalah DIBATASI DENGAN PENGGUNA EDITORIAL.

### 3.3.4. Membuat *Caption*

*Caption* atau keterangan foto sangat berpengaruh dalam foto jurnalistik. Penulis menggunakan *who, what, where, when, why,* dan *how* dalam pembuatan *caption*. Keterangan foto yang baik harus bisa memberikan keterangan tambahan atau melengkapi hal yang belum tergambar dalam foto sehingga secara keseluruhan foto itu memenuhi unsur 5W 1H. (Sugiarto, 2014. p. 71)

*Caption* atau keterangan foto terdiri dari 2 kalimat. Kalimat pertama menjelaskan siapa, sedang apa, dan dimana. Kalimat kedua menjelaskan acara atau kegiatan tersebut. Tugas utama *caption* atau keterangan foto adalah untuk menyempurnakan pesan foto dan mendukung benang komunikasi yang kurang jelas pada foto tersebut. (Prasetyo. 2016. p. 65).

Dalam pembuatan *caption* atau keterangan foto, penulis memperoleh informasi dari hasil wawancara, dan *press release*. *Press release* diberikan oleh *public relation* atau panitia dari acara atau kegiatan tersebut pada saat penulis mengisi daftar kehadiran peliputan. Wawancara yang dilakukan oleh penulis pada saat acara selesai. Contohnya saat penulis meliput Praktisi Pendidikan Najeela Shihab untuk berita profil dalam acara diskusi Tumbuhkan Nalar Kritis Lewat Musik di lokasi Toko Musik Bagus daerah Cilandak Town Square, Jakarta. Penulis melakukan wawancara untuk keperluan *caption* atau keterangan foto berita profil setelah acara diskusi selesai.

Sebelum mengirimkan foto ke redaksi foto, penulis selalu memperhatikan hasil *caption* atau keterangan foto dengan foto agar selaras dan tidak menimbulkan kesalahan persepsi terhadap pembaca. Selain itu, *caption* atau keterangan foto sangat penting untuk

menjelaskan pesan yang disampaikan oleh foto dengan lebih rinci mengenai hasil karya foto jurnalistik tersebut.

**Gambar 3.15 Contoh Foto Untuk *Caption***



**Sumber : Dokumen Pribadi Penulis**

Foto Gambar 3.15 Contoh Foto Untuk *Caption* merupakan contoh foto untuk memastikan selaras antara foto dengan *caption*. *Caption* yang digunakan yaitu “Jefri Nichol hadir di acara AXE Men’s Grooming di LiveSpace, Jakarta, Jumat (8/2/2019). Jefri Nichol merupakan Brand Ambassador baru dari AXE”. Dalam foto tersebut Jefri Nichol menggunakan pakaian formal dan aksesoris dari brand AXE di bagian dada sebelah kiri dan *background* terdapat produk AXE. Sehingga foto dan *caption* memiliki pesan yang sama untuk disampaikan kepada publik.

### **3.3.5. Kirim Hasil Liputan**

Proses akhir yaitu mengirimkan hasil liputan foto ke redaksi Tribun melalui *email*. Format nama *file* foto harus diubah sesuai ketentuan dari *tribunnews.com* yaitu tahun, bulan, tanggal, nama fotografer, urutan foto, nama peliputan. Misalnya penulis melakukan peliputan Syukuran Tim Kampanye Nasional Milenial pada 21 Mei 2019 maka nama *file* foto yang akan dikirim adalah “20190421FADUL1TKNMILENIAL” untuk foto yang pertama. Namun untuk foto selanjutnya hanya diubah urutan foto. Kemudian foto tersebut penulis kirim ke *email* redaksi foto *tribunnews.com* [redaksitribunfoto@gmail.com](mailto:redaksitribunfoto@gmail.com).

Setelah hasil liputan dikirim ke redaksi, penulis diberikan evaluasi. Evaluasi tersebut mengenai komposisi gambar, pencahayaan, dan memilih lokasi pemotretan dengan baik dan tepat agar hasil foto liputan semakin bagus.

### **3.4 Kendala dan Solusi**

Dalam melakukan praktik kerja magang sebagai foto jurnalistik, penulis menemukan beberapa kendala serta solusi dari kendala tersebut. Beberapa kendala dan solusi tersebut antara lain :

1. Penulis cukup kesulitan untuk menentukan sudut pandang dalam sebuah peliputan seperti meliput Harlah 73 Muslimat NU. Hal ini terjadi karena penulis hanya diam di satu tempat dan susah untuk berpindah-pindah. Untuk menyikapi kendala tersebut penulis mulai membiasakan diri untuk melihat referensi-referensi hasil karya foto jurnalistik dari orang-orang yang satu profesi dengan penulis.
2. Penulis cukup kesulitan ketika meliput Harlah 73 Muslimat NU dikarenakan sudah banyak orang yang datang untuk menghadiri acara tersebut sehingga penulis sulit mencari tempat untuk foto.

Untuk menyikapi kendala tersebut penulis harus datang lebih awal agar mendapatkan tempat yang tepat untuk memotret.

3. Penulis cukup kesulitan saat mengatur *framing* gambar di lokasi peliputan di Festival Pecinan Petak Sembilan Jakarta. Dikarenakan ruang untuk memotret sangat sempit. Untuk menyikapi hal tersebut penulis harus memotret jarak jauh sambil mencari ruang memotret yang mencukupi dengan menggunakan lensa *tele* agar lebih maksimal hasil fotonya.